

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Indikator MACD menunjukkan rata-rata profit tertinggi yaitu 6.73% dibandingkan MA sebesar 5.98% dan *Stochastic* RSI sebesar 0.25%. Selain itu berdasarkan standar deviasi dan rentang *return*, MACD memiliki variabilitas profit yang lebih tinggi dibandingkan dengan kedua indikator lainnya
2. Berdasarkan uji Kruskal-Wallis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* yang signifikan pada distribusi profit minimal satu indikator dari penggunaan ketiga indikator dengan nilai signifikansi $< 0,001$.
3. Uji lanjutan *Dunn-Bonferroni* yang dimana dilakukan uji perbandingan penggunaan indikator dengan masing-masing pengujian menggunakan 2 indikator, menghasilkan bahwa perbandingan MA vs *Stochastic* RSI setelah penyesuaian Bonferroni (*Adj. Sig.* = 0,122) perbedaan profit tersebut menjadi tidak signifikan karena $> 0,0167$. Perbandingan MA vs MACD dan setelah penyesuaian *Bonferroni* (*Adj. Sig.* = 0,000) yang berarti $< 0,0167$. Hal tersebut artinya tetap terdapat perbedaan signifikan. Pada perbandingan *Stochastic* RSI vs MACD setelah penyesuaian *Bonferroni* (*Adj. Sig.* = 0,000) yang berarti $< 0,0167$, maka tetap terdapat perbedaan signifikan.

4. MACD relevan dengan semua teori yaitu teori Dow yang dalam hal ini karena harga saham yang ditunjukkan dengan MACD juga mengikuti tren. Kedua, teori sinyal karena dengan menggunakan indikator MACD investor dapat menentekun sinyal jual dan sinyal beli. Ketiga yaitu *decision theory* atau teori pengambilan keputusan, dalam hal ini investor dapat mengambil keputusan untuk menggunakan MACD dalam upaya memaksimalkan profit yang diinginkan.

Berdasarkan tiga point tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tipe investor *risk seeker* akan memilih indikator MACD karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profit tertinggi sebesar 6.73% meskipun hasil uji *dunn-bonferroni* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada dengan kedua indikator lain yaitu MA dan *Stochastic RSI*, namun *risk seeker* lebih mengutamakan potensi profit terbesar dan mengabaikan risiko yang mungkin terjadi.
2. Tipe investor *risk neutrally* akan memilih indikator MA karena berdasarkan uji *dunn-bonferroni* yang dilakukan menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dari percobaan perbandingan dengan kedua indikator lain yaitu MACD dan *Stochastic RSI* yang mengindikasikan bahwa profitabilitas MA lebih stabil dan memberikan keseimbangan antara profitabilitas dan risiko.
3. Tipe investor *risk averter* menurut hasil penelitian ini akan memilih menggunakan MA atau bahkan memilih untuk tidak berinvestasi. Alasan pemilihan MA dikarenakan hasil uji *dunn-bonferroni* yang dilakukan menghasilkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara MA vs *Stochastic*

RSI. Sedangkan alasan memilih untuk tidak investasi karena tipe investor ini sangat tidak mau mengambil risiko yang dikarenakan pada penggunaan indikator MACD terdapat perbedaan signifikan profitabilitasnya dan risiko yang mungkin terjadi, serta penggunaan indikator *Stochastic RSI* menghasilkan profit terendah dan terjadi banyak sinyal palsu pada hasil pengujian sehingga jika menggunakan *Stochastic RSI* akan mempengaruhi profit yang dihasilkan karena setiap transaksi memiliki potongan administrasi untuk sekuritas.

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya:

- a. Objek penelitian hanya mencakup saham-saham sektor keuangan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah periode 2022-2024 sehingga sampel yang digunakan sedikit. Data emiten dihimpun menggunakan lampiran Surat Keputusan OJK tentang DES yang diupdate 2 kali setiap 1 tahunnya dan mempertimbangkan pengelompokan sektornya dengan melihat penulisan warna kode emiten pada aplikasi *profits anywhere* sebagai sekuritas yang digunakan dikarenakan lampiran OJK tidak 100% valid.
- b. Penggunaan variabel yang diteliti atau indikator teknikal terbatas pada MA, MACD, dan *Stochastic RSI*.
- c. Periode tahun penelitian hanya terbatas pada tahun 2022-2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, berikut saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi Regulator

Peneliti berharap untuk BEI memberikan edukasi dengan mengadakan workshop atau kelas khusus mengenai analisis teknikal untuk investor. Sedangkan bagi OJK dengan menggunakan data empiris dari indikator teknikal yang telah diteliti dapat digunakan untuk menilai kestabilan atau likuiditas saham syariah bisa meningkatkan kualitas penyusunan dan evaluasi DES ke depan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk lebih mengenal lebih dalam mengenai analisis teknikal untuk mengurangi resiko dalam berinvestasi sehingga dapat memaksimalkan profit.

3. Bagi Akademik

Bagi peneliti dapat mempublikasikan hasil temuan dengan membuat artikel sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memilih sektor yang memiliki lebih banyak sampel atau mengganti index yang diteliti sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Atau bisa juga dengan mengkombinasikan variabel analisis teknikal lainnya yang belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya.